

PENINGKATAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SEMUA ORANG GURU SEMUA ORANG MURID PADA SANTRI KELAS 6 MI HUMAIRA KOTA BENGKULU

Oleh :
Muhammad Kristiawan¹, Nadia Nur Ifani²

¹Universitas Bengkulu, Jl. W.R.Supratman, Kandang Limun, Bengkulu, Indonesia

Email : kristiawan@unib.ac.id

²Nadia Nur Ifani, Hibrida 13 Gang Padat Karya 18 A Sumur Dewa Bengkulu,

Email : Nadianoer9696@gmail.com.

Citation : Kristiawan, M & Ifani, N.N (2023). Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Melalui Strategi Pembelajaran Semua Orang Guru Semua Orang Murid Pada Santri Kelas 6 MI Humaira Kota Bengkulu, *Edum Journal*, 6 (1), 151 - 161

ABSTRAK

Pembelajaran secara teori tanpa dibarengi dengan pembelajaran praktek akan mengurangi kebermaknaan belajar. Hal ini berakibat pada nilai ulangan akhir siswa yang kurang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VI MI Humaira dengan menggunakan strategi pembelajaran All Teacher All Student. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI A MI Humaira dengan menggunakan metode Model Collection Action Research (CAR) Kemmis dan McTaggart. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan. Yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Semua Guru Dan Semua Siswa efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas enam A MI Humaira tahun pelajaran 2021/2022. Hasil belajar kelas VI A MI Humaira' pada siklus I sebesar 73%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89%, sehingga menunjukkan peningkatan sebesar 16%. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran All Teacher All Student kelas VI MI Humaira' Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan media pembelajaran yang valid, praktis dan efektif untuk hasil belajar siswa

Kata Kunci : Hasil belajar, Semua Guru Semua Murid, Aqidah Akhlak

ABSTRACT

Learning in theory without being accompanied by practical learning will reduce the meaning of learning. This results in unsatisfactory student final test scores. The purpose of this study was to determine the improvement in student learning outcomes at Aqidah Akhlak Subject for sixth grade MI Humaira by using the All Teacher All Student learning strategy. The subjects in this study were student at class Sixth A MI Humaira using the Kemmis and McTaggart Model Collection Action Research (CAR) method. The study was conducted in two cycles, each cycle consisting of four stages. Namely planning, action, observation, and reflection. The results of this study indicate that the learning strategies of All Teachers And All Students are effective in improving the learning outcomes at Aqidah Akhlak Subject of student at MI Humaira' class six A

academic year 2021/2022. The learning outcomes of Class Sixth A at MI Humaira' in the first cycle were 49%, while in the second cycle it increased to 89%, thus showing an increase of 40%. From the results of these data, it can be concluded that All Teacher All Student learning strategy for sixth grade MI Humaira' for Aqidah Akhlak Subject is a valid, practical and effective learning media for student learning outcomes.

Keyword(s): *Student Achievement, All Teacher All Student, Aqidah Akhlak*

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Individu mencapai hasil belajar setelah melakukan kegiatan belajar yang dilaporkan berdasarkan ukuran khusus, sehingga membutuhkan pengukuran pencapaian tujuan kegiatan belajar (Lestiawan, 2018), karena ketuntasan hasil belajar dapat diukur melalui penilaian hasil belajar.

Dalam pembelajaran agama di madrasah pelajaran Aqidah Akhlak menjadi alat untuk mengajarkan tata krama dan juga kehalusan budi pekerti serta tingkah laku yang sesuai syariat Islam. Materi tersebut menjadi materi yang wajib diajarkan, didalamnya mempelajari mengenai makna dari aqidah dan akhlak itu sendiri, dalil-dalil yang menegaskan pengergian aqidah serta akhlak, juga implementasi praktis aqidah dan akhlak Islami dalam keseharian. (Mahfudz, 2014)

Hasil Observasi peneliti pada Penilaian Tengah Semester kelas 6 tahun ajaran 2021/2022 memiliki rata-rata 6,89. Rata-rata tersebut merupakan rata-rata terendah bila disandingkan dengan mata pelajaran yang lain pada rumpun PAI. Penyebab dari rendahnya pencapaian murid dalam mata pelajaran ini adalah kurangnya praktik serta pembiasaan dari materi yang disampaikan, disamping itu murid belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran, murid yang hanya mendengar secara pasif penjelasan guru tanpa adanya diskusi dua arah.

Upaya mengatasi problematika tersebut, guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai bagi murid. Salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran adalah dengan menciptakan kondisi belajar aktif. Strategi pembelajaran semua orang guru

semua orang murid menjadi salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi murid dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Strategi ini ditujukan untuk mendapatkan partisipasi kelas secara maksimal dan pertanggung jawaban secara individu. Strategi ini memberi kesempatan murid untuk berperan secara aktif dalam pembelajaran karena mereka dituntut untuk menjadi guru bagi murid lainnya, sehingga mereka bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Ketika mendengarkan materi karena mereka diharuskan untuk memahami pelajaran sebelum mengajari murid yang lain. (Suryani :2018), maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas strategi semua guru semua murid dalam meningkatkan hasil belajar murid kelas 6 A pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Humaira' Kota Bengkulu tahun ajaran 2022-2023.

Strategi pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran kelas. Strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus memilih dengan bijak strategi pembelajaran yang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal (Afandi; 2013). Dalam

memilih strategi pembelajaran, guru harus melibatkan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Salah satunya dengan strategi pembelajaran aktif. Sehingga, murid dapat mengemukakan pendapat dan idenya, serta mampu bekerja dalam kelompok. (Zuliani: 2017).

Strategi pembelajaran Semua guru semua murid bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi semua siswa sehingga setiap siswa merasa bertanggungjawab atas pemahamannya sendiri. Setelah selesai dengan dirinya sendiri, siswa mampu memahami siswa yang lain. Hal ini juga membantu guru untuk menciptakan kelas yang kondusif. (Suryani: 2018)

Strategi semua guru dan semua murid memahami murid bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber informasi. Dalam hal ini informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dari rekan sejawat, sehingga setiap murid mendapatkan kesempatan untuk berbagi informasi dengan temannya sesuai dengan kapasitas intelektualnya. (Hidayat: 2019)

Menurut Hidayat (2019), Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran semua guru semua murid untuk anak

usia sekolah dasar terdiri dari lima Langkah, yaitu :

1. Bagikan selembat kertas kepada semua siswa dan minta setiap orang mengajukan pertanyaan berkaitan topik pelajaran yang sedang dibahas.
2. Kumpulkan kertas, bagikan secara acak. Pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang dia tulis sendiri. Minta mereka membaca dan menjawab pertanyaan tersebut didalam hati.
3. Minta siswa membaca pertanyaan yang dia dapat kemudian menjawabnya secara bergantian
4. Setelah selesai memberikan jawaban minta siswa lain untuk menambahkan jawaban yang dirasa kurang sempurna
5. Lanjutkan dengan ritme yang sama hingga semua murid mendapatkan giliran.

Strategi pembelajaran semua murid semua guru, memiliki beberapa kelebihan diantaranya (Hidayat : 2019):

1. Pertanyaan yang diajukan dapat menarik atensi dan konsentrasi siswa
2. Meningkatkan daya ingat dan melatih cara berfikir
3. Mengasah keberanian dan

keterampilan berbicara dengan menyampaikan pendapat.

Komponen Tindakan penelitian kelas tidak terpisahkan dengan komponen observasi. Sehingga komponen-komponen penelitian pada Kemmis dan McTaggart merupakan satu siklus Tindakan yang dilaksanakan pada satu kali pembelajaran (Muallimin : 2014). Pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Model penelitian Kemmis dan McTaggart digambarkan dengan gambar sebagai berikut :

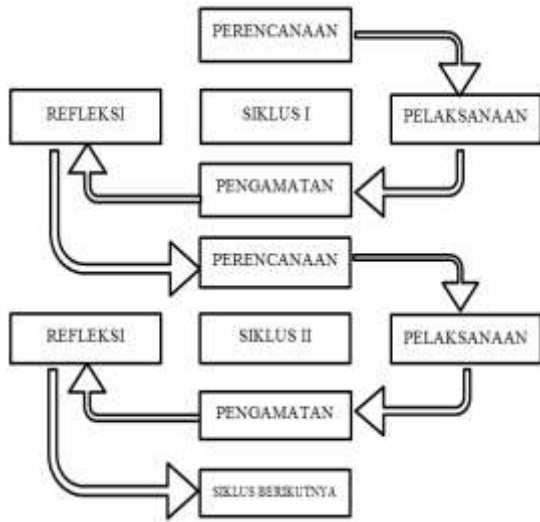
Data penelitian ini berupa nilai kognitif Mata pelajaran Aqidah Akhlak serta proses pembelajaran yang dilalui. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan wawancara. Analisa data dilakukan menggunakan analisis deskriptif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Humaira' Kota Bengkulu. Subjek penelitian adalah murid kelas 6 A sebanyak 32 anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. Model ini pada hakikatnya terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan,

Tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam tataran pelaksanaan model ini mensinergikan antara Tindakan dan observasi.

Gambar 1. PTK Model Kemmis dan McTaggart



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1

Penelitian Tindakan kelas dilakukan melalui dua tahap. Data hasil tes kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data hasil belajar siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama	Nilai		No	Nama	Nilai	
		Siklus 1	Siklus 2			Siklus 1	Siklus 2
1	R.L	4	7	14	S.S	4	5
2	X.R	7	8	15	H.C	5	7
3	N.N	6	8	16	Q.S	6	7
4	R.A	7	8	17	M.S.N	5	9
5	M.S	6	7	18	F.A	4	8
6	K.T	6	8	19	J.N.K	5	6

7	J.A	3	8	20	H.A	6	7
8	S.A	4	5	21	S.Z	7	8
9	W.K	5	8	22	V.W	8	8
10	U.K	4	8	23	A.K	7	8
11	L.F	6	8	24	L.A	3	6
12	K.A	5	8	25	G.H	5	8
13	Y.S	5	7	26	T.T	5	8

Data nilai hasil belajar tersebut, diproses dan dinarasikan secara deskriptif, sehingga muncul hasil sebagai berikut :

1. Siklus 1

Data hasil belajar murid Kelas 6 A MI Humaira' pada siklus 1 jika disajikan dalam table analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Deskriptif Siklus_1

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		4.48
Median		4.00
Mode		3
Range		6
Minimum		3
Maximum		9
Sum		119

Tabel 2 di atas menggambarkan, bahwa rata-rata hasil belajar Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 6 A menggunakan strategi pembelajaran Semua Guru Semua murid pada siklus pertama adalah 4.48. sedangkan mediannya sebesar 4.00, disimpulkan bahwa 50% sampel mempunyai hasil

belajar Aqidah Akhlak 4.00 ke atas dan 50% mempunyai hasil belajar dibawah 4.00, frekuensi modus terbanyak adalah 3. Table diatas menunjukkan bahwa hasil kognitif murid kelas 6 A pada siklus pertama dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 9, sehingga range yaitu $(9-3)= 6$, dengan total keseluruhan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 119.

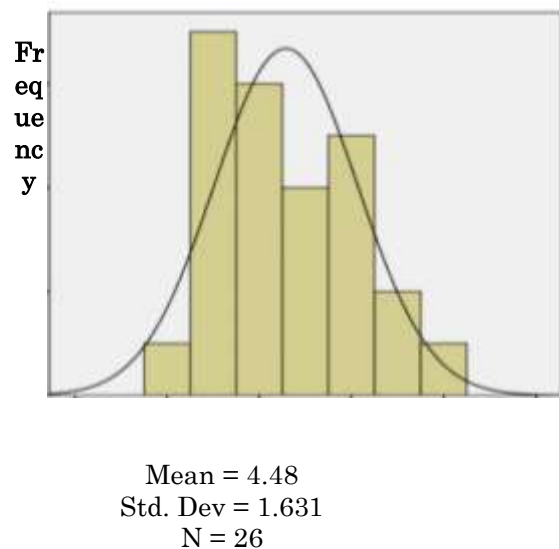
Tabel 3. Frekuensi Data Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siklus 1

		freque ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve percent
valid	3	7	26.9	26.9	30.8
	4	6	23.1	23.1	53.8
	5	4	15.4	15.4	69.2
	6	5	19.2	19.2	88.5
	7	2	7.7	7.7	96.2
	8	1	3.8	3.8	100.0
	9	1	4.0	4.0	100.0
Total		26	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3, hasil belajar Aqidah Akhlak dengan perolehan nilai 3 sebanyak 7 murid dengan presentase 26.9 %, nilai 4 sebanyak 6 murid dengan presentase 53.8 %, nilai 5 sebanyak 4 murid dengan presentase 15.4%, nilai 6 sebanyak 5 murid dengan

presentase 19.2 % nilai 7 sebanyak 2 murid dengan presentase 7,7%, nilai 8 sebanyak 1 murid dengan presentase 3.8%. dan nilai 9 sebanyak 1 murid dengan presentase 4.0 % dapat diketahui siswi yang nilainya berada dibawah KKM 4,80 sejumlah 14 siswi dengan presentase 53.8% dan siswi yang nilainya berada di atas KKM yaitu 12 siswi dengan presentase 46.2%.

Histogram



Gambar 2. Histogram hasil belajar Aqidah siklus 1

2. Siklus 2

Data hasil belajar murid Kelas 6 A MI Humaira' pada siklus 1 jika disajikan dalam table analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Deskriptif Siklus_2

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		7.70
Median		8.00
Mode		9
Range		4
Minimum		5
Maximum		9
Sum		199

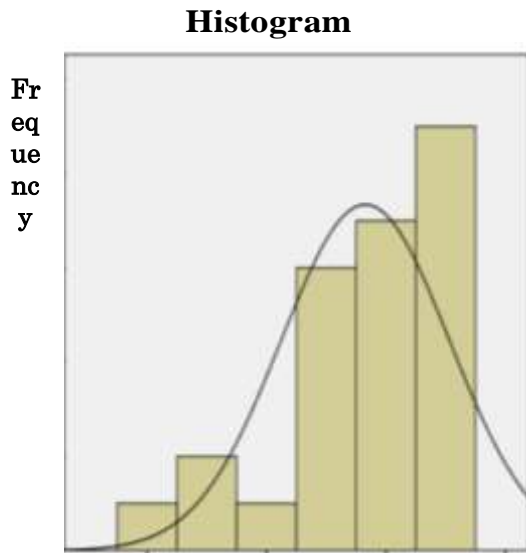
Berdasarkan tabel, 3, dapat dilihat bahwa Mean atau rata-rata hasil belajar Aqidah Akhlak kelas 6 A MI Humaira' melalui strategi pembelajaran aktif semua guru semua murid adalah 7.70. nilai median sebesar 8.00 dalam arti 50 % sampel mendapatkan hasil belajar 8.00 kebawah dengan modus atau data hasil belajar Aqidah Akhlak frekuensi terbanyak adalah nilai 9. Dari table diatas, diketahui bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak kelas 6 A pada siklus kedua mendapatkan nilai minimum 5 dan nilai maksimum 9, sehingga range yang didapatkan yaitu $(9-5) = 4$.

Dengan total hasil belajar keseluruhan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 199.

Tabel 4. Frekuensi Data Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siklus 2

		frequency	Per cent	Valid Per cent	Cumulative percent
Valid	4	2	4.8	4.8	4.8
	5	1	5.3	5.3	10.5
	6	3	7.7	7.7	12.4
	7	2	6.3	6.3	41.5
	8	5	34.5	34.5	65.4
	9	3	26.9	26.9	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Tabel 4 di atas menggambarkan bahwa perolehan nilai hasil belajar mata pelajaran Aqidah akhlak murid kelas 6 A MI Humaira' Kota Bengkulu dengan perolehan nilai 4 sebanyak 2 murid dengan presentase 4.8 %, nilai 5 sebanyak 1 murid dengan presentase 5.3 %, nilai 6 sebanyak 3 murid dengan presentase 7.7 %, nilai 8 sebanyak 5 murid dengan presentase 34.5 %, dan nilai 9 sebanyak 3 murid dengan presentase 26.9 %. Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa murid yang nilainya berada dibawah standar KKM 4.80 % sejumlah 2 murid dengan presentase 4.8 % sedangkan murid yang nilainya berada diatas KKM sebanyak 24 murid dengan presentase 90.25 %.



Gambar 3. Histogram hasil belajar

3. Perbandingan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siklus I dan II

Dari data yang ditemukan peneliti dalam penelitian Tindakan kelas siklus pertama dan kedua di atas menunjukkan bahwa Mean atau rata-rata hasil belajar Subjek Aqidah Akhlak kelas 6 A MI Humaira' Kota Bengkulu dengan menggunakan strategi pembelajaran semua guru semua murid pada siklus pertama adalah 4.48% dan siklus kedua adalah 7.65. nilai median siklus pertama adalah 4.00, hal ini menunjukkan bahwa setengah atau 50% dari populasi sampel mempunyai hasil belajar

Aqidah Akhlak 4.00 ke atas dan setengah sisanya memiliki nilai 4.00 kebawah. Dalam siklus kedua median yang didapatkan adalah 8.00 dalam arti bahwa 50% sampel memiliki nilai diatas 8.00 dan 50% sisa populasi memiliki hasil nilai dibawah 8.00. Data atau Modus hasil belajar Aqidah Akhlak terbanyak pada siklus pertama adalah 3 sedangkan pada siklus kedua nilai yang paling banyak muncul adalah 8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak kelas 6A pada siklus pertama dengan nilai maksimum 9 dan nilai minimum 3 memiliki range $(9-3)=6$ sedangkan pada siklus kedua didapatkan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 9, sehingga didapatkan range $(9-4)=5$. Total hasil belajar Aqidah Akhlak keseluruhan pada siklus pertama adalah 119 dan siklus yang kedua 199. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid meningkat dengan presentase ketuntasan sebagai berikut

Tabel 5. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II

No	Siklus	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Murid	Presentase	Jumlah Murid	Presentase
1	Siklus I	19	73 %	7	27 %
2	Siklus II	23	89 %	3	11 %

Grafik dibawah disajikan untuk melihat perbandingan nilai dari kedua siklus,



Gambar 4. Grafik ketuntasan hasil belajar Aqidah Akhlak siklus 1 dan 2

Tabel 5, menunjukkan dari 26 murid, terdapat 23 murid yang mencapai nilai minimum standar ketuntasan melalui strategi pembelajaran Semua Guru Semua Murid pada siklus kedua, dengan presentase ketuntasan 89%, sedangkan tingkat ketuntasan pada siklus pertama hanya 19 murid. Sehingga menunjukkan peningkatan sebesar 16 %. Sehingga dapat disimpulkan secara

umum bahwa strategi pembelajaran semua guru dan semua murid efektif meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 6 A di MI Humaira' Kota Bengkulu. Hal tersebut di buktikan dengan table berikut :

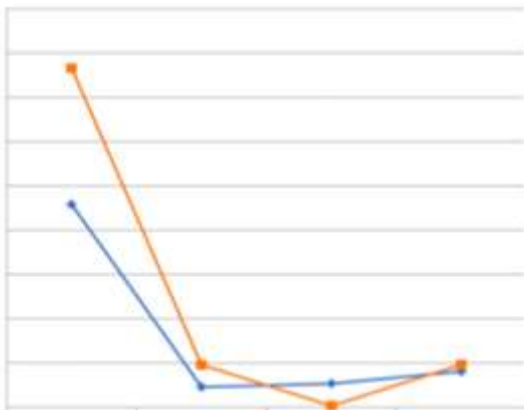
Tabel 6. Data Hasil Belajar Aqidah Akhlak siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah nilai	119	199
2	Rata-rata	4.48	7.70
3	Tuntas	73 %	89%
4	Tidak Tuntas	27 %	11%
5	Keaktifan siswi	81,25 %	96.85%

Table diatas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran semua guru semua murid dapat meningkatkan hasil belajar murid pada kelas 6 A MI Humaira' Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pada siklus kedua adalah 199. Nilai rata-rata pada siklus pertama adalah 4.48 dan siklus kedua adalah 7.70. tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus pertama adalah 73 % dan ketuntasan pada siklus kedua adalah 96.85 %. Sedangkan murid yang tidak tuntas pada siklus pertama sebanyak 27 % dan pada siklus kedua 11 %, keaktifan murid pada siklus kedua juga mengalami

peningkatan sebesar 15 %.

	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Keaktifan
Siklus 1	4.48	73%	27%	81.25%
Siklus 2	7.70	89%	11%	96.85%



Gambar 5. Peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siklus 1 dan 2

Simpulan

Implementasi dari strategi pembelajaran Semua guru semua murid efektif meningkatkan proses pembelajaran dan juga hasil belajar murid kelas 6 A MI Humaira' Kota Bengkulu pada pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus pertama, pencapaian ketuntasan murid adalah sebesar 73%, dan meningkat menjadi 89% pada siklus kedua. Sedangkan tingkat ketidak tuntas murid dalam mencapai standar

minimal pembelajaran menurun. Hal ini dibuktikan dengan penurunan tingkat ketidak tuntas di siklus pertama berkisar 27 % menurun menjadi 11 % di siklus kedua.

Referensi

- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2)
- Amri, N. U. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Ceramah pada Materi Barisan Aritmatika. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 4(2)
- Bolich (2001). *Peer Tutoring And Social Behaviors: A Review. International Journal of Special Education 2001, Vol 16, No.2.*
- Colvin (2007) *Peer Tutoring and Social Dynamics In Higher Education. Journal of Mentoring & Tutoring. Vol. 15, No. 2*
- Duze (2010) *Effects of Participatory Learning Technique on Achievement and Attitude of B. Ed. Students in Educational Research Methods.*

- Journal of Social Science*. Vol 22 No. 3.
- Lestari, A. W., Mangesa, R. T., & -, M.-. (2020). Penerapan Tutor Sebaya Dalam Implementasi Strategi CIRC Berbasis Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer di SMKN 5 Makassar. *Jurnal MediaTIK*, 3(3)
- Mahfud (2014) Optimalisasi Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VI Melalui Metode *Contextual Teaching Learning* (CTL). *Pedagogia*. Vol. 3. No. 2.
- Mahsup, Ibrahim, Muhardini, S., Nurjannah, & Eka Fitriani. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan*, 6(3)
- Mualimin (2014) *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Gending Pustaka.
- Purwanto (2016) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sinta, & Syofyan, H. (2020). Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Suardi, Moh dan Syofrianisda. (2018) *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015) *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*. Jakarta: Menara Ilmu
- Syahputra, A., & Arifitama, B. (2018). Pengembangan Alat Peraga Edukasi Proses Siklus Air (Hidrologi) Menggunakan Teknologi Augmented Reality. *Semnasteknomedia Online*, 6(1)
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. (2011) *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.